

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia dikategorikan negara berkembang yang mendapat dukungan perekonomian dari berbagai sektor salah satunya ada sektor pertanian. Menurut Toni et al. (2020) negara Indonesia merupakan negara dengan kebijakan yang cenderung terfokus pada pertanian. Selain sektor pertanian juga terdapat sektor perikanan, sektor peternakan, sektor kehutanan dan masih banyak sektor lainnya yang dimana sektor pertanian ini merupakan sektor yang berpengaruh dalam tingkat kesejahteraan masyarakat karena mayoritas penduduk di negara Indonesia kurang lebih bekerja sebagai petani. Pertanian di Indonesia berperan penting dalam perekonomian daerah, sebagai vendor investasi bagi negara dan sebagai pendorong maupun penggerak utama di berbagai industri yang terkait dalam bidang pertanian. Mayoritas petani di Indonesia dalam mengelola usahataniya masih banyak menggunakan usaha pertanian yang konvensional dimana biasanya petani dibantu oleh keluarga dalam mengelola usahatani tersebut. Usahatani merupakan cara petani dalam menerapkan faktor produksi secara efisien supaya pendapatan lebih meningkat. Menurut Pangkey et al. (2016) dianggap produktif jika petani dapat mendistribusikan sumberdaya secara maksimal, dan dianggap optimal apabila penggunaan sumberdaya yang ada dapat mewujudkan output yang melebihi input.

Indonesia mempunyai kemampuan yang relatif tinggi dalam upaya memaksimalkan usahatani karena terdapat berbagai lahan yang bisa dimanfaatkan

dengan baik untuk menunjang kesejahteraan hidup masyarakat. Propinsi Jawa Timur merupakan contoh propinsi di Indonesia yang mempunyai kekayaan alam berupa kawasan lahan pertanian yang relatif luas. Kondisi alam yang subur ini sangat berperan penting bagi masyarakat sekitar yang bermanfaat sebagai sumber pendapatan di sektor pertanian sehingga dapat berpeluang untuk kesempatan kerja terutama di daerah pedesaan. Luas lahan sawah di Jawa Timur pada tahun 2017 menurut Badan Pusat Statistik (2019) mencapai 1.174.586,4 Ha yang dimana lahan seluas ini banyak ditanami berbagai macam tanaman pangan.

Jagung merupakan tanaman pangan penghasil sumber karbohidrat dan sumber protein yang cukup penting bagi kebutuhan pangan masyarakat Indonesia selain tanaman pangan padi. Menurut Herlina & Prasetyorini (2020) jagung merupakan salah satu sumber pangan yang menjadi tanaman pangan utama setelah padi. Tanaman pangan ini bisa tumbuh di berbagai macam tanah dengan ketentuan kadar air yang cukup sehingga dapat beradaptasi secara efisien dengan lingkungan. Masyarakat di Indonesia kebutuhan akan tanaman pangan jagung juga sangat tinggi bersamaan dengan bertambahnya penduduk dari tahun ketahun, sehingga produktivitas tanaman pangan jagung ini sangat tinggi terutama di Jawa Timur. Provinsi Jawa Timur menduduki peringkat pertama sebagai penghasil terbesar jagung nasional, menurut Badan Pusat Statistik (2019) luas panen jagung di Tuban, Jawa Timur sebesar 122.922 Ha.

Kacang tanah merupakan tanaman pangan sejenis polong-polongan yang juga cukup penting setelah kedelai karena banyak mengandung nutrisi dan gizi yang dapat digunakan untuk diet bagi penderita diabetes. Masyarakat Indonesia

menganggap tanaman kacang tanah ini sebagai salah satu bahan pangan yang biasanya di tanam disawah, bedengan maupun dengan cara tumpangsari. Tanaman kacang tanah cukup mudah beradaptasi di berbagai beberapa lingkungan karena kondisi iklim di Indonesia sesuai dengan syarat tumbuhnya kacang tanah. Kebutuhan akan kacang tanah di Indonesia harus diimbangi dengan pengembangan produktivitasnya yang meningkat. Menurut Sutrisno et al. (2019) cara untuk mendukung ketahanan pangan, perlu adanya peningkatan produktivitas tanaman kacang tanah di Indonesia. Kacang tanah di Jawa Timur sudah berperan penting untuk memberikan kontribusinya terhadap produksi kacang tanah nasional, menurut Badan Pusat Statistik (2019) luas panen kacang tanah di Tuban, Jawa Timur sebesar 23.111 Ha.

Perkembangan di sektor pertanian harus terus dijalankan dan terus berkembang supaya dunia pertanian semakin maju hingga menghasilkan produktivitas yang beragam. Penelitian mengenai pendapatan usahatani kurang lebih sudah banyak diteliti, namun belum ada yang meneliti tentang komparasi atau membandingkan antara pendapatan usahatani jagung dan kacang tanah. Prospek usahatani jagung dan kacang tanah di desa Sugiharjo, Kecamatan Tuban cukup banyak, akan tetapi para petani hanya sebatas memenuhi kebutuhan pangan keluarga, oleh karena itu perlu adanya sebuah informasi mengenai total biaya, penerimaan, pendapatan, efisiensi usahatani jagung dan kacang tanah. Informasi ini perlu diketahui terkhusus kepada pemerintahan daerah dan para petani supaya usahatani yang sedang berjalan semakin berkembang dan maju. Berdasarkan penjabaran tersebut, oleh karena itu peneliti meriset penelitian tentang “Analisis

Perbandingan Pendapatan Usahatani Jagung dan Kacang Tanah di Desa Sugiharjo Kecamatan Tuban”

1.2. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang tersebut, dengan demikian pada penelitian ini dapat diketahui rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana perbandingan biaya produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani jagung dan kacang tanah di desa Sugiharjo Kecamatan Tuban?
2. Bagaimana nilai efisiensi dari usahatani jagung dan kacang tanah di desa Sugiharjo Kecamatan Tuban?

1.3. Tujuan

Berkaitan dengan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, dengan demikian tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis perbandingan biaya produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani jagung dan kacang tanah di desa Sugiharjo Kecamatan Tuban.
2. Menganalisis nilai efisiensi usahatani jagung dan kacang tanah di desa Sugiharjo Kecamatan Tuban.

1.4. Manfaat

Diharapkan pada penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi beberapa pihak terkait yang meliputi :

1. Peneliti, penelitian ini diharapkan mampu dalam menambah pengetahuan, wawasan peneliti dalam cara berpikir dan menganalisis data serta sebagai salah satu persyaratan guna menyelesaikan studi dan memperoleh gelar

sarjana di Fakultas Pertanian-Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang.

2. Instansi Pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi terkait perbandingan pendapatan usahatani jagung dan kacang tanah.
3. Bagi Petani, para petani jagung dan petani kacang tanah diharapkan penelitian ini bisa membantu dalam menyediakan informasi yang cukup dan berguna dalam meningkatkan pengetahuan serta menunjang pendapatan usahatani yang lebih efisien.

1.5. Batasan Istilah

1. Usahatani
Usahatanu Usahatani merupakan cara petani dalam menerapkan faktor produksi pertanian secara efektif dan efisien.
2. Biaya
Biaya merupakan biaya usahatani yang dikeluarkan petani sehingga biaya tersebut digunakan untuk memulai usahatannya.
3. Biaya diperhitungkan
Biaya diperhitungkan merupakan biaya yang dikeluarkan petani luar keluarga (upah kerja).
4. Produksi Jagung
Kegiatan yang dilakukan oleh petani jagung untuk menghasilkan komoditas jagung.

5. Produksi kacang tanah

Kegiatan yang dilakukan oleh petani kacang tanah untuk menghasilkan komoditas kacang tanah.

6. Penerimaan

Sejumlah hasil produksi yang diperoleh dalam usahatani.

7. Pendapatan

Sumber penghasilan petani dalam menjalankan usahatannya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari yang diambil dari penerimaan dikurangi biaya.

8. Efisiensi

Efisiensi merupakan cara petani untuk mencapai tujuan dengan maksimal sehingga usahatannya efisien.

